



# Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023)

Nur Rachmania<sup>1\*</sup>, Retno Fuji Oktaviani<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

[nurrachmania07@gmail.com](mailto:nurrachmania07@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [retno.fujio@gmail.com](mailto:retno.fujio@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

Korepondensi penulis: [nurrachmania07@gmail.com](mailto:nurrachmania07@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this research is to examine the influence of Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, and Net Profit Margin on Profit Growth. With a sample of Infrastructure Sector Companies for the 2019 - 2023 period, there were 79 companies and 8 companies were used as research samples using purposive sampling as the sampling technique. This research was carried out using multiple linear regression methods through data and hypothesis testing and using the Statistical Package for the Social Science program version 29 and Microsoft Excel 2019. The results of the research show that the Current Ratio and Total Asset Turnover have a significant effect on Profit Growth, while Return on Equity, and Net Profit Margin does not have a significant effect on Profit Growth.*

**Keyword:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Net Profit Margin, and Profit Growth*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan sampel Perusahaan Sektor Infrastruktur periode 2019 - 2023 sebanyak 79 perusahaan dan digunakan 8 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda melalui pengujian data dan hipotesis serta menggunakan program Statistical Package for the Social Science versi 29 dan Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

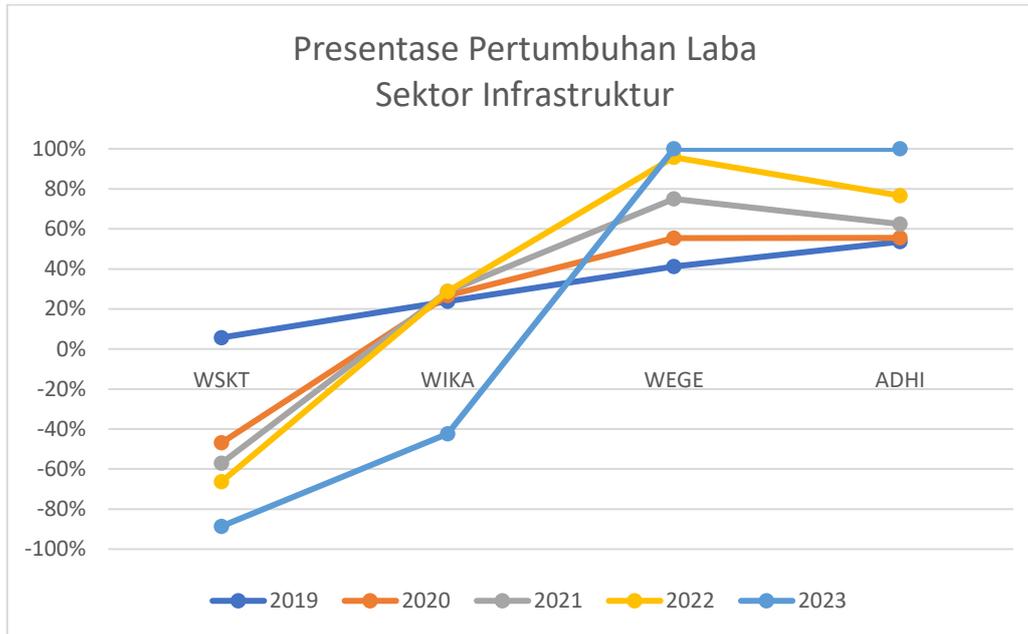
**Kata Kunci:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Laba*

## 1. PENDAHULUAN

Sektor infrastruktur merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur seperti konstruksi, transportasi, dan utilitas, memiliki peran strategis dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur di Indonesia (Almismary et al., 2020). Pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang memadai akan meningkatkan konektivitas, mobilitas, dan produktivitas masyarakat. Investasi di sektor infrastruktur juga dapat menciptakan banyak lapangan kerja, baik pada saat konstruksi maupun operasional (Almismary et al., 2020).

Pertumbuhan laba menjadi indikator penting bagi perusahaan infrastruktur dalam menilai kinerja keuangan dan operasionalnya. Peningkatan laba menunjukkan bahwa

perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan imbal hasil yang baik bagi para investor (Brigham & Houston, 2019).



**Gambar 1.** Presentase Pertumbuhan Laba Sektor Infrastruktur

Presentase di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba meningkat dan menurun atau tidak tetap setiap tahunnya pada perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama tahun 2019 – 2023. Kinerja pertumbuhan laba ada Waskita Karya mengalami grafik meningkat dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023. Kenaikan ini menandakan Waskita Karya dapat mengelola modal yang di dapat dari stakeholder.

Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Menurut penelitian Susyana dan Nugraha (2021) mengemukakan bahwa suatu perusahaan dengan laba yang tumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga dapat memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitas. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur, di antaranya adalah rasio keuangan seperti current ratio, total asset turnover, return on equity, dan net profit margin. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover, Return on equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba ialah persentase dalam perubahan peningkatan laba entitas (Endri et al., 2020). Pertumbuhan laba merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya pada industri dan perkembangan ekonomi (Panjaitan, H. P., & Alfinas, 2020). Adanya pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan manajemen dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan. Nilai pendapatan masa lalu dan nilai saat ini dapat berguna bagi manajer dalam memprediksi nilai masa depan. (Razak et al., 2021).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

Sumber: (Harahap, 2015)

### **Current Ratio**

Current Ratio merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Current ratio dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety). (Petra et al., 2020).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Sumber : Kasmir, 2015)

### **Total Asset Turnover**

Total asset turnover (TATO) adalah perbandingan jumlah total penjualan yang didapat melalui harta perusahaan dalam bentuk rasio. (Razak et al., 2021). Total assets turnover merupakan salah satu rasio aktivitas, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Hanafi dan Halim (2016:78) menyatakan bahwa Total assets turnover merupakan rasio perputaran aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. (Martini et al., 2021).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Harahap, 2017)

### ***Return on Equity***

*Return on Equity* Menurut (Kasmir, 2015:204) *return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.(Sundari & Satria, 2021).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2015)

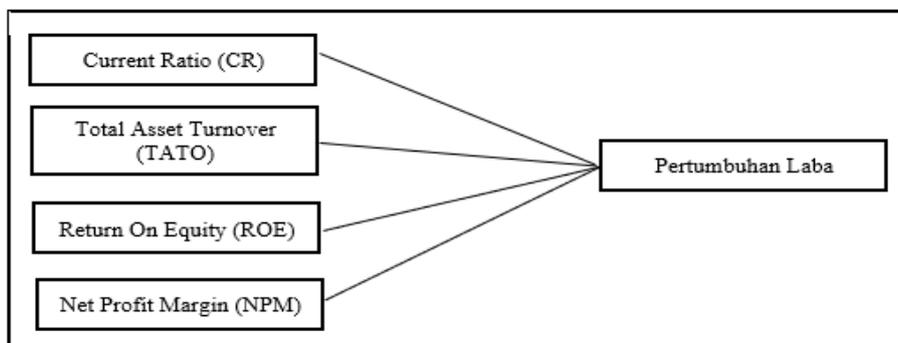
### ***Net Profit Margin***

Hanafi dan Halim (2016:81) menyatakan bahwa “*Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”. Semakin besar *net profit margin*, maka laba yang dihasilkan perusahaan tinggi pada tingkat penjualan tertentu.(Martini et al., 2021). *Net profit margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas, yang merupakan rasio yang digunakan untuk memperoleh laba dari penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: (Hery, 2015).

### **Kerangka Berpikir**



**Gambar 2.** Kerangka Berpikir

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2024

## **Hipotesis Penelitian**

### **H<sub>1</sub> : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.**

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kemampuan financial jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan keefektifan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dapat terhindar dari ketidakmampuan membayar kewajiban, yang dapat menyebabkan naiknya beban denda, sehingga dapat meningkatkan laba yang dapat diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Berta Agus (2020) mengungkapkan bahwa *Curent Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Berta (2020) juga menambahkan bahwa semakin baik *current ratio* suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pertumbuhan laba yang dimiliki oleh perusahaan.

### **H<sub>2</sub>: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.**

*Total asset turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Adzahri & Oktaviani, 2024). Hanafi dan Halim (2016) menyatakan bahwa *Total asset turnover* merupakan rasio perputaran aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio *Total assets turnover* yang tinggi menunjukkan tingkat keefisienan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk mendukung penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran aktiva dalam mendukung penjualan perusahaan maka pendapatan perusahaan akan semakin besar sehingga laba perusahaanpun meningkat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total assets turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian Salmaha dan Ermeilab (2018).

### **H<sub>3</sub>: *Return on equity* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba**

*Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat (Sundari & Satria, 2021). Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa

ROE tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian oleh Fitriana dan Wahyuti (2019) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan teori bahwa ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba (Fitriana & Wahyuati, 2019).

#### **H4: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba**

*Net Profit Margin* digambarkan sebagai persentase pengukuran yang ditunjukkan dengan perbandingan antara *net income* dengan *net sales* (Siti & Siddi, 2021). NPM yang semakin tinggi menunjukkan pertanda perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memperoleh laba bersih pada aktivitas penjualannya yang akan berdampak pada prospek peningkatan profitabilitas di masa mendatang. Penyebab hal tersebut dikarenakan laba bersih yang diperoleh lebih besar daripada pendapatan operasionalnya sehingga meningkatkan kesanggupan memperoleh laba. Artinya, NPM adalah kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang keluar pada saat melakukan kegiatan operasional penjualannya pada periode tertentu. Peningkatan NPM akan menarik pengguna laporan keuangan untuk berinvestasi karena informasi mengenai tingginya tingkat laba bersih dari kegiatan operasional penjualan akan memberikan sinyal kepada investor yang akan berpengaruh dalam peningkatan laba perusahaan. Menurut Susyana dan Nugraha (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian besarnya *Net Profit Margin* yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi besaran pertumbuhan laba.

### **3. METODE PENELITIAN**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel Current Ratio (X1), Total Asset Turnover (X2), Return on equity (X3), dan Net Profit Margin (X4) terhadap pertumbuhan laba (Y).

Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 ROE + \beta_4 NPM$$

Sampel Perusahaan Sektor Infrastruktur Periode 2019 – 2023 berjumlah 79 perusahaan dan 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan teknik purposive sampling sebagai teknik penarikan sampel.

## Hasil Penelitian

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                          |                         | Unstandardized Residual |      |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N                                        |                         | 40                      |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |      |
|                                          | Std. Deviation          | 4386403.5363            |      |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .115                    |      |
|                                          | Positive                | .075                    |      |
|                                          | Negative                | -.115                   |      |
| Test Statistic                           |                         | .115                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .198                    |      |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | .187 |
|                                          |                         | Upper Bound             | .208 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov pada tabel 4.7 memperlihatkan nilai sig. sebesar  $0,200 = 20\% > 0,005 = 5\%$ . Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena memiliki nilai signifikansi 0,05.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

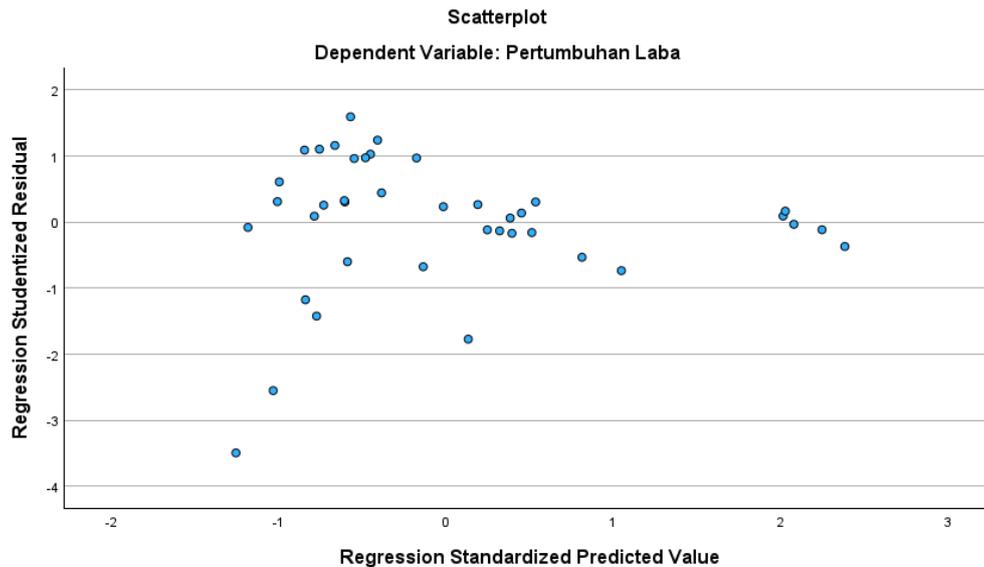
| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |           |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-----------|
|       |                      | B                           | Std. Error |                           |        |       | Beta                    | Tolerance |
| 1     | (Constant)           | 8.433                       | 1.218      |                           | 6.923  | <.001 |                         |           |
|       | Total Asset Turnover | 5.415                       | 1.946      | .362                      | 2.783  | .009  | .724                    | 1.381     |
|       | Current Ratio        | -2.793                      | .425       | -.794                     | -6.565 | <.001 | .839                    | 1.193     |
|       | Return on Equity     | -.042                       | .328       | -.024                     | -.128  | .899  | .364                    | 2.751     |
|       | Net Profit Margin    | .253                        | .325       | .142                      | .779   | .441  | .369                    | 2.707     |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah data Penelitian

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel bebas yaitu Current Ratio yaitu sebesar 1,193, Total Asset Turnover sebesar 1,381, Return on Equity yaitu sebesar 2,751, Net Profit Margin yaitu sebesar 2,707. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel bebas lebih kecil dari angkat 10,0.maka dapat dikatakan bahwa variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3.** Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Olah Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena bentuknya yang bergelombang dan melebar. Artinya tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3.** Uji Autokorelasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Akaike Information Criterion | Selection Criteria           |                               |                            | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|----------------------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            |                              | Amemiya Prediction Criterion | Mallows' Prediction Criterion | Schwarz Bayesian Criterion |               |
| 1     | .756 <sup>a</sup> | .571     | .522              | 2.55305                    | 79.642                       | .552                         | 5.000                         | 88.086                     | 1.303         |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data Penelitian

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Dengan cara pengambilan keputusan apabila  $DU < DW < 4 - DU$ , maka tidak ada gejala autokorelasi. Diketahui hasil DW sebesar 1,303 dan hasil DU sebesar 1,721 (didapat dari tabel Durbin Watson dengan diketahui K (4) dan N (40)), serta  $4 - DU (2,279)$ , sehingga didapatkan  $1,721 > 1,303 < 2,279$  yang artinya terdapat gejala autokorelasi. Dengan demikian, peneliti melakukan uji run test.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |                              |                              |                               |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Akaike Information Criterion | Selection Criteria           |                               |                            | Durbin-Watson |
|                            |                   |          |                   |                            |                              | Amemiya Prediction Criterion | Mallows' Prediction Criterion | Schwarz Bayesian Criterion |               |
| 1                          | .756 <sup>a</sup> | .571     | .522              | 2.55305                    | 79.642                       | .552                         | 5.000                         | 88.086                     | 1.303         |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Adjusted R Square menunjukkan hasil sebesar 0,522 atau sebesar 52,2%. Koefisien dalam penelitian ini sebesar 52,2%. Sehingga, perubahan pertumbuhan laba yang disebabkan oleh variabel dependen dalam penelitian sebesar 52,2%.

### Uji t

**Tabel 5. Hasil Uji t Signifikansi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)           | 8.433                       | 1.218      |                           | 6.923  | <.001 |                         |       |
|                           | Total Asset Turnover | 5.415                       | 1.946      | .362                      | 2.783  | .009  | .724                    | 1.381 |
|                           | Current Ratio        | -2.793                      | .425       | -.794                     | -6.565 | <.001 | .839                    | 1.193 |
|                           | Return on Equity     | -.042                       | .328       | -.024                     | -.128  | .899  | .364                    | 2.751 |
|                           | Net Profit Margin    | .253                        | .325       | .142                      | .779   | .441  | .369                    | 2.707 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Olah Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t parsial masing – masing variabel bebas sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) memiliki nilai Sig ( $0.001 < 0.05$ ) yang dimana  $0.001 = 0,1\%$  lebih kecil dari  $0,05 = 5\%$  maka *Current Ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) memiliki nilai Sig ( $0.009 < 0.05$ ) yang dimana  $0.009 = 0,9\%$  lebih kecil dari  $0,05 = 5\%$  maka *Total Asset Turnover* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Return on Equity* ( $X_3$ ) memiliki nilai Sig ( $0.899 > 0.05$ ) yang dimana  $0.899 = 89,9\%$  lebih besar dari  $0,05 = 5\%$  maka *Return on Equity* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) memiliki nilai Sig ( $0.441 > 0.05$ ) yang dimana  $0.441 = 41,1\%$  lebih besar dari  $0,05 = 5\%$  maka *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

## Uji F

**Tabel 6.** Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |        |                    |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F      | Sig.               |
| 1     | Regression | 303.673            | 4  | 75.918      | 11.647 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 228.133            | 35 | 6.518       |        |                    |
|       | Total      | 531.806            | 39 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity

Sumber: Olah data penelitian

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikansi hasil uji F sebesar  $0,001$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) yang artinya bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain uji F layak digunakan untuk penelitian.

### **Intepretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan dan penjabaran diatas, maka didapatkan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur periode 2019 – 2023. Hal ini menunjukkan Rasio yang lancar mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan baik. Hasil penelitian selaras dengan hasil penelitian oleh Berta (2020). Dalam penelitiannya Berta Agus (2020) mengungkapkan bahwa *Curent Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Berta (2020) juga menambahkan bahwa semakin baik *current ratio* suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pertumbuhan laba yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur periode 2019 – 2023. Menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan, yang diprosikan dengan total asset turnover, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, maka akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Estininghadi (2019) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

c. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur periode 2019 – 2023. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian oleh Sundari & Satria (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian Sundari & Satria (2021) dijelaskan bahwa ROE merupakan rasio yang mengukur profitabilitas berdasarkan ekuitas. Namun, pertumbuhan laba lebih berkaitan dengan prospek dan *planning* perusahaan yang akan mendatangkan.

d. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba pada perusahaan infrastruktur periode 2019 – 2023. Menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang

diprosikan dengan *net profit margin*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian selaras dengan hasil penelitian Safitri (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 4. KESIMPULAN

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset menjadi faktor yang penting dalam menilai kinerja perusahaan, sementara tingkat likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi menghasilkan laba bersih tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor atau kreditor. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba
3. *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba
4. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adzahri, P., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(3), 8–19.
- Almismary, D., M F, W., & Hadi. (2020). the Effects of Infrastructure Development on Economic Growth in Banda Aceh Open Access. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 16(4), 263–276.
- Berta Agus, P., Nike, A., Anatia, A., Nesvianti, & Yosi, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-dasar manajemen Keuangan. In *edisi 14*.
- Colombo, O. (2021). The Use of Signals in New-Venture Financing: A Review and Research Agenda. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/0149206320911090>
- Endri, E., Sari, A. K., Budiasih, Y., Yuliantini, T., & Kasmir, K. (2020). Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7, 739–748.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over

Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>

Fitriana, R., & Wahyuati, A. (2019). *Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index>

<https://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/566>

Kuncorowati, F. P., Miqdad, M., & Roziq, A. (2021). Governanc terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Dampaknya terhadap Abnormal Return pada Perusahaan LQ45 DOI : <http://dx.doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 78–94.

Latan, H. (2019). Signaling Sustainability: The Impact of Corporate Sustainability Reporting on Investor Decisions. *Business Strategy and the Environment*, 28 No.5.

Martini siti, R., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99–109. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>

Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). *Pengaruh return on assets , debt to equity ratio , total assets turnover , net profit margin , dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba The effect of return on assets , debt to equity ratio , total assets turnover , net profit margin , and ma.* 18(1), 99–109.

Panjaitan, H. P., & Alfinas, D. (2020). Effect of CR, DER, and TATO on Profit Growth in Pharmaceutical Companies Listed on IDX. *Journal of Applied Business and Technology*,.

Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., & Yulia, Y. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba.* 5(2), 197–214.

Prasetyo, R. A., & Oktaviani, R. F. (2023). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 274–284. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.207>

Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13.

Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021b). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Net Profit Margin , dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba ( The Effect of Company Size , Net Profit Margin , and Total Asset Turn Over on Profit Growth ).* 3(1), 1–13.

- Rohim, H. A. A. (n.d.). *Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.  
27 Juni 2024.  
[https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan\\_infrastruktur\\_dorong\\_pertumbuhan\\_ekonomi\\_indonesia](https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_infrastruktur_dorong_pertumbuhan_ekonomi_indonesia)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118.  
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1122>
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets, And Current Ratio On Profit Growth. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 56–69.
- Susyana, Islamiati, F., Nugraha, & Mohammad, Y. (2021). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*. 56–69.
- Utami, P., & Welas. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. 8(1), 57–76.